

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan Pembiayaan UMKM sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2019-2022. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka berikut beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. FDR berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial bahwa nilai thitung sebesar  $2,916 > t_{tabel} 1,991$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,005$  lebih kecil dari pada  $0,05$  sehingga  $H_a$  diterima.
2. NPF berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial bahwa nilai thitung sebesar  $2,724 > t_{tabel} 1,991$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,008$  lebih kecil dari pada  $0,05$  sehingga  $H_a$  diterima.
3. Pembiayaan UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial

bahwa nilai thitung sebesar  $0,677 < t_{\text{tabel}} 2,179$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,511$  lebih besar dari pada  $0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak.

4. FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial bahwa nilai thitung sebesar  $-1,200 < t_{\text{tabel}} 2,179$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,253$  lebih besar dari pada  $0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak.
5. NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial bahwa nilai thitung sebesar  $0,633 < t_{\text{tabel}} 2,179$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,539$  lebih besar dari pada  $0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak.
6. Pembiayaan UMKM tidak mampu memediasi FDR terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji sobel diperoleh nilai  $Z = 0,659 < 1,96$  yang artinya pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung.
7. Pembiayaan UMKM tidak mampu memediasi NPF terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji sobel diperoleh nilai  $Z = 0,657 < 1,96$  yang artinya pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung.
8. FDR dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan UMKM dengan nilai fhitung sebesar  $13,726 > F_{\text{tabel}} 3,111$  maka  $H_0$  ditolak dan

Ha diterima dan pada nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

9. FDR, NPF, dan pembiayaan UMKM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1,575 < F_{tabel}$  3,490 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan pada nilai signifikan yaitu 0,247 lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR, NPF dan Pembiayaan UMKM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Syariah**

Dalam rangka menyalurkan pembiayaan bank syariah sebaiknya lebih memperhatikan faktor internal karena sesuai dengan hasil penelitian diketahui FDR dan NPF mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan, khususnya pembiayaan di sektor UMKM. Diharapkan untuk menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil dalam menyalurkan pembiayaan pada masyarakat sehingga dapat mengantisipasi risiko pembiayaan bermasalah dalam Perbankan Syariah.

## 2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan variabel-variabel independen lainnya, baik variabel yang sifatnya berasal dari internal BUS dan UUS maupun variabel yang sifatnya eksternal atau makroekonomi. Serta jumlah periode dapat diperluas lagi agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah literatur mengenai Perbankan Syariah dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk memperluas pemahaman. Terutama terkait dengan *Financing to Deposits Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan peran Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.